

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kategori siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik tinggi terdapat (n_1) = 20 siswa, dengan rata-rata selisih nilai pretes dan postes (\bar{x}_1) = 45,349 dan simpangan baku (S_1) = 19,812. Sedangkan siswa yang mempunyai kategori kecerdasan linguistik rendah terdapat (n_2) = 29 siswa, dengan rata-rata selisih nilai pretes dan postes (\bar{x}_2) = 46,191 dan simpangan baku (S_1) = 19,405.
2. Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik tinggi tidak lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik rendah dalam pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*. Hal ini berarti tidak ada perbedaan prestasi belajar matematika pada siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik tinggi dengan siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik rendah dalam Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan karakteristik kecerdasan yang dimiliki siswa dan guru dapat mengetahui kecerdasan yang dimiliki oleh siswa (seperti kecerdasan linguistik).
2. Jika guru ingin mengetahui tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa dapat menggunakan alat yang lebih baik yaitu: tes, tidak menggunakan angket.
3. Guru dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, walaupun hasil penelitian tidak menyatakan prestasi belajar tidak lebih baik. Namun, pada kurikulum 2013 guru dapat menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* karena dalam kurikulum tersebut menekankan pengetahuan dan ketrampilan dalam menyelesaikan dan menyajikan masalah.
4. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menentukan model atau teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
5. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* membutuhkan waktu yang tidak sedikit, maka diperlukan suatu perencanaan pengajaran yang matang dan bertahap sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan pembelajaran tersebut, dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang A.P.M. 2008. *Instrumen Penelitian*. Diunduh dalam http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031-BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_November_2008.pdf. Diakses pada tanggal 27 Januari 2014.
- Budyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumah, Wijaya & Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain Cara Mengasah Multiple Intelligenci Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmawati, Dessy. 2013. *Keefektifan Model TAI (Team Assisted Individualization) dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Jatisari Semarang*. Semarang: IKIP PGRI Semarang (diakses dari <http://library.ikipggrismg.ac.id/docfiles/fulltext/c897181e4a32a3cc.pdf> pada tanggal 17 Desember 2013)
- Santoso, Fransiskus Gatot Iman. 2002. *Statistika Non Parametrik*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

- Setiyaningrum, Indah. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Gemawang Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Kristen Satya Wacana (diakses dari repository.library.uksw.edu/bitstream/.../TI_202008068_BAB%20II.pdf pada tanggal 3 Februari 2014)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2004. *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryani, Nunuk & Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Swasti, N. M. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 ABANG*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (diakses dari pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_tp/article/.../528 pada tanggal 20 Februari 2014)
- Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Tim PPPG Matematika. 2006. *Model-model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kooperatif. Bahan Ajar Diklat di PPPG Matematika*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia.

- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Zuhri, Miftahul Muslikhah. 2011. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching dan Quantum Learning Untuk Menunjang Memori Dan Pemahaman Siswa Pada Materi Phytagoras Kelas VIII-H Semester Ganjil SMP Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Semarang: IKIP PGRI Semarang (diakses dari <http://library.ikipgrisng.ac.id/docfiles/fulltext/b698ff6c3cb686e3.pdf> pada tanggal 13 Februari 2014)